

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

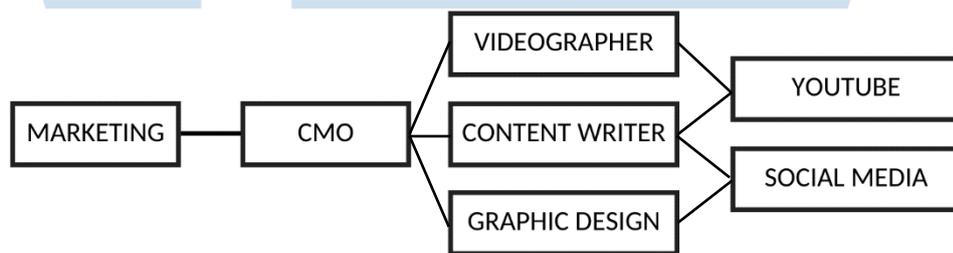
3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Sebagai seorang videografer, penulis bekerja dibawah tim marketing yang bertugas untuk memasarkan produk-produk yang dijual di wearinasia. Penulis bekerja langsung dibawah oleh *Chief Marketing Officer* dari wearinasia yaitu Andrew. Sebagai seorang Videografer, penulis bertanggung jawab dengan video-video yang akan dibuat dan ditayangkan di Youtube. Video-video tersebut digunakan sebagai promosi barang-barang yang dijual oleh Wearinasia dan memberikan pengetahuan kepada penonton video tersebut. Video yang dibuat oleh tim marketing juga dapat digunakan oleh divisi operasional sebagai bagian pembelajaran terhadap produk yang ada di dalam video. Selain itu juga, video tersebut dapat membantu perusahaan untuk memasarkan produknya.

Sebagai seorang Videographer, penulis harus menghadapi beberapa tahapan sebelum video tersebut dapat ditayangkan dan dipublikasikan. Pertama, *Content Writer* bertugas untuk menentukan produk atau topik apa yang harus dijadikan konten review atau tips. Setelah itu *Content Writer* akan mendiskusikan produk tersebut dengan *Videographer*. *Content Writer* dan *Videographer* kemudian akan menentukan ide dan tipe video tersebut. Tahap selanjutnya, *Content Writer* akan membuat *script* untuk video tersebut dan secara bersamaan *Videographer* akan melakukan riset terhadap produk tersebut. *Videographer* juga menentukan bagaimana pengambilan gambar dan menentukan lokasi untuk melakukan *shooting*. Tahap ketiga adalah proses produksi untuk video tersebut. *Videographer* harus memastikan semua kendala teknis seperti kamera dan suara berjalan dengan lancar.

Setelah melalui proses produksi, *Videographer* bertugas untuk mengedit video tersebut. Dalam tahap ini, *Videographer* harus memastikan semua informasi yang dibutuhkan masuk kedalam video tersebut. Dalam tahap *editing* juga, *Videographer* harus melakukan *Color Grading* dan memasukan *background* kedalam video

tersebut. Ketika proses *editing* selesai, video yang telah jadi akan di *review* oleh *content writer* dan CMO Wearinasia untuk melakukan pengecekan terakhir terhadap video yang telah dibuat. Jika semua hal telah selesai, *Videographer* akan mengunggah video tersebut ke *Channel Youtube* Wearinasia yaitu WIA official. *Content writer* akan menyelesaikan deskripsi dan segala tahapan terakhir sebelum video tersebut dipublikasikan. Diwaktu yang bersamaan juga, *Videographer* membuat *thumbnail* dan *Teaser* yang akan digunakan untuk mempromosikan video tersebut ke sosial media yang lain. Produk-produk yang digunakan untuk membuat video berasal dari pinjaman dari *vendor-vendor* di Wearinasia seperti *Sportwatch*, *drone*, *tas dan*, *gimbal* untuk kamera dan *Smartphone*.



Gambar 3.1 Bagan Alur Kerja Tim Marketing Wearinasia
(sumber wearinasia,2021)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Tugas penulis selama menjadi Videografer di wearinasia adalah membuat konten-konten video untuk channel youtube wearinasia. Konten-konten tersebut membahas review produk-produk yang dijual di wearinasia seperti *sportwatch*, *drone*, *gimbal* dan produk-produk yang berhubungan dengan serta video-video yang membahas berbagai tips yang berguna bagi penonton. Sebagai seorang videographer, penulis harus juga harus memperhatikan semua aspek dalam video seperti memperhatikan komposisi produk dalam frame, memperhatikan exposure agar shot yang dihasilkan layak untuk digunakan serta memperhatikan cahaya dalam sebuah shot. Selain menjadi videografer juga, penulis melakukan *editing* video yang ditayangkan pada channel youtube wearinasia. Hal-hal yang

diperhatikan pada saat *editing* seperti memperhatikan *continuity* antara satu shot dengan shot yang lainnya serta memperhatikan warna dalam shot. Setelah video telah selesai dibuat, penulis juga bertugas untuk membuat *Thumbnail* dan *Teaser* untuk mempromosikan video yang telah diproduksi pada *Platform* media sosial yang lain.

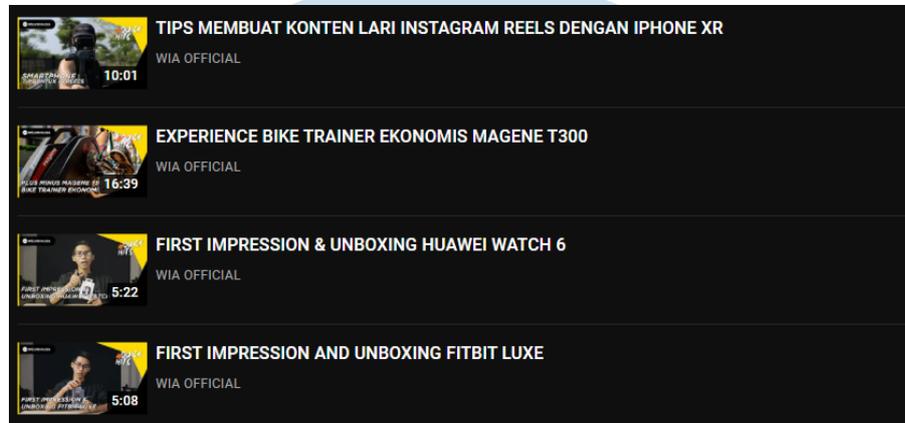
3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Sebagai Videografer, tugas yang dilakukan oleh penulis adalah membuat video-video berdasarkan yang dipelajari semasa kuliah dengan mengikuti alur yang berlaku di wearinasia. Video yang dibuat dibagi menjadi beberapa segmen seperti *Product Review*, *Product Battle*, *Quick Hits*, dan *Tutorial*. Penulis hanya bertanggung jawab dengan visual dan audio dari video tersebut yang kemudian diolah ke tahap *editing*. Setelah selesai melalui tahap *editing*, video langsung ditayangkan ke *channel Youtube* WIA Official. Selain membuat video, penulis juga bertanggung jawab untuk membuat *Thumbnail* yang akan digunakan pada judul *youtube* serta membuat teaser video yang akan ditayangkan disebar diberbagai *social media* sebagai bentuk dari promosi.

Beberapa contoh dari video yang pernah di produksi oleh penulis seperti Video *Review Product Smartwatch*, *Gimbal* untuk kamera maupun *Smartphone* dan *Drone*. Selain itu juga penulis membuat video-video dengan tema *Quick Hits* yang membahas dengan singkat sebuah produk ataupun memberikan tips-tips yang dapat berguna untuk penonton.



Gambar 3.1 Contoh video *Review Product Smartwatch*
(sumber Youtube WIA Official,2021)



Gambar 3.2 Contoh video segmen Quick Hits
(sumber Youtube WIA Official,2021)

Sebagai seorang *Videographer* dan *editor*, penulis tentu memproduksi beberapa video yang akan digunakan sebagai media promosi untuk Wearinasia. Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapatkannya selama kuliah dan menggunakannya pada video-video yang diproduksi. Berikut detail video yang telah diproduksi oleh penulis selama magang:

Tabel 3.1 Lampiran Detail Video Yang Telah Diproduksi

No.	Tanggal	Judul Video	Deskripsi
1	9 Juni 2021	<i>How to connect stryd footpod</i>	Memberikan <i>tutorial</i> cara menggunakan footpod dan menghubungkannya dengan <i>Sportwatch</i> .
2	11 Juni 2021	4 rekomendasi tas selempang <i>Local Brand</i> dibawah 500 ribu	Memberikan rekomendasi tas merek lokal dibawah 500 ribu

3	16 Juni 2021	12 hal yang perlu lu ketahui tentang Garmin Venu 2	Memberikan 12 hal baru yang terdapat pada <i>Sportwatch</i> Garmin venu 2
4	25 Juni 2021	12 hal yang perlu lu ketahui tentang Garmin Forerunner 45 dan 55	Memberikan 12 perbedaan antara Garmin Forerunner 45 dan 55
5	27 Juni 2021	Shooting video <i>teaser</i> dan episode 1 <i>Get Fit With</i> Fitbit	Membuat video <i>workout series</i> dengan judul <i>Get Fit With</i> Fitbit
6	29 Juni 2021	<i>Review</i> Polar Vantage V2	Membuat Video ulasan <i>Sportwatch</i> dari <i>Brand</i> Polar yaitu Polar Vantage V2
7	6 Juli 2021	<i>Review Gimbal Smartphone</i> Moza mini MX	Mengulas <i>Gimbal</i> untuk <i>Smartphone</i> dari brand Moza yaitu Moza Mini MX
8	10 Juli 2021	Tips foto menggunakan Ricoh GR III	Memberikan tips foto dengan kamera <i>Pocket</i> dari <i>Brand</i> Ricoh yaitu Ricoh GR III
9	12 Juli 2021	Video <i>Product Battle</i> Coros Pace 2 VS Garmin Forerunner 245	Membandingkan kedua <i>Sportwatch</i> dari Coros dan Garmin yaitu Coros Pace 2 dan Garmin Forerunner 245
10	16 Juli 2021	DJI Phantom 4 Advanced, <i>Worth it in 2021?</i>	Memberikan ulasan singkat terhadap <i>Drone</i> DJI Phantom 4 yang

			diluncurkan pada tahun 2017
11	18 Juli 2021	Video episode 2 <i>Get Fit With Fitbit</i>	Membuat video <i>workout series</i> dengan judul <i>Get Fit With Fitbit</i>
12	20 Juli 2021	<i>How to make cinematic instagram reels</i>	Memberikan tips bagaimana membuat video cinematic menggunakan <i>Gimbal Smartphone DJI Osmo Mobile 2</i>
13	23 Juli 2021	<i>Unboxing dan First Impression Xiaomi Mi Band 6 Original vs KW</i>	Membuat video <i>Unboxing</i> dan kesan pertama <i>Smartband</i> dari Xiaomi yaitu <i>Miband 6</i> asli dan palsu.
14	25 Juli 2021	Video episode <i>Get Fit With Fitbit</i> episode 4-6	Membuat video <i>workout series</i> dengan judul <i>Get Fit With Fitbit</i>
15	28 Juli 2021	Video <i>Product Battle Zhiyun Weebill 2 VS DJI Ronin Sc 2</i>	Membandingkan 2 gimbal dari <i>Brand Zhiyun</i> dan <i>DJI</i>
16	29 Juli 2021	<i>Product Review sportwatch Garmin Forerunner 55</i>	Memberikan ulasan dari <i>Sportwatch</i> dari brand <i>Garmin Forerunner 55</i>
17	10 Agustus 2021	Shooting <i>Product Review Bike Trainer Magene T300</i>	Memberikan Video Ulasan Terhadap <i>Bike Trainer Magene T300</i>

18	12 Agustus 2021	Shooting Video <i>Unboxing Smartband</i> Huawei Band 6 dan Fitbit Luxe	Membuat video <i>Unboxing</i> dan kesan pertama <i>Smartband</i> dari Huawei dan Fitbit
19	20 Agustus 2021	Shooting Video <i>Product Review</i> Fitbit Luxe	Memberikan ulasan terhadap <i>Smartband</i> dari fitbit yaitu Fitbit Luxe
20	30 Agustus 2021	Shooting Tips dalam menggunakan gimbal dan <i>Product Review</i> Tas Matador	Membuat 2 video yaitu tips dalam menggunakan gimbal dan Review Tas dari brand Matador
21	2 September 2021	Shooting tips memilih tas fjallraven	Memberikan tips bagaimana cara memilih tas dari Fjallraven
22	6 September 2021	Shooting Tips s memilih jam GPS	Memberikan tips terhadap bagaimana cara memilih jam olahraga yang memiliki fitur GPS.
25	27 September 2021	Shooting Video Review <i>Bike Computer</i> iGS 320	Mengulas <i>Bike Computer</i> iGS 320
26	30 September 2021	Shooting Video tutorial DJI OM 5	Memberikan ulasan dan cara penggunaan <i>Smartphone</i> gimbal dari brand DJI OM 5
27	11 October 2021	Shooting Video <i>Product Review Treadmill</i> Kingsmith R1 Pro	Memberikan ulasan penggunaan Treadmil dari brand Kingsmith

Sebagai seorang *videographer*, penulis harus memastikan *shot* harus dapat menjelaskan berbagai aspek dan fitur sesuai dengan *script* yang telah dibuat. Seperti contoh pada video Review *Sportwatch* Garmin Forerunner 55, teknik pengambilan

gambar dilakukan dengan 2 kamera. Kamera pertama diletakkan di depan pengulas untuk mengambil secara keseluruhan. Kamera pertama adalah kamera utama yang berfungsi untuk mengambil keseluruhan dari video dan mengambil audio yang digunakan sebagai narasi.



Gambar 3.3 Contoh video *Main Camera*
(sumber Youtube WIA Official,2021)

Kemudian kamera kedua diletakan di atas *reviewer* yang digunakan untuk mengambil *close up* dari produk jam tangan tersebut. Kamera kedua berfungsi untuk mengambil secara dekat produk jam yang menjelaskan secara detail dari produk *Smartwatch* tersebut.



Gambar 3.4 Contoh *Shot* kamera kedua
(sumber Youtube WIA Official,2021)

Selain dengan dua kamera tersebut, penulis juga mengambil beberapa *B roll* untuk produk tersebut yang diambil secara terpisah untuk menampilkan secara *Close up*. Selain mengambil secara *Close up*, penulis juga mengambil beberapa *footage* yang menampilkan fungsi dan kegunaan dari *Smartwatch* tersebut seperti digunakan ketika berlari, ketika melakukan *workout* dan fungsi dari fitur yang dimiliki oleh *Sportwatch* tersebut. Tujuan dari *B roll* tersebut adalah untuk memberikan gambaran kepada penonton secara visual ketika menggunakan jam tersebut seperti apakah nyaman atau tidak jam tersebut ketika digunakan beraktivitas dan berolahraga. Penonton akan mendapatkan gambaran apakah jam tersebut cocok secara bentuk dan fungsi jam tersebut.



Gambar 3.5 Contoh *Shot B roll*
(sumber Youtube WIA Official,2021)

Pada *Channel Youtube* Wearinasia, yang menjadi konten utama *Youtube* di wearinasia merupakan segmen *Product Review*. Segmen *Product Review* adalah segmen yang membahas sebuah produk seperti *Sportwatch*, *gimbal dan, drone* yang dibuat secara detail dan sudah diuji oleh tim dari Wearinasia. Tim riset akan mencoba produk tersebut sekitar satu sampai dua minggu sebelum produk tersebut *Shooting*. Produk tersebut akan di ulas mulai dari segi desain, tampilan eksterior, fungsi tombol, kemudahan dalam menggunakannya, akurasi dan baterai. Dengan mengulas produk secara detail, penonton mendapatkan gambaran dari bagaimana produk tersebut sebelum mereka memutuskan untuk membelinya. Durasi rata-rata

dari video *Product Review* mulai dari 20 menit hingga 50 menit. Berikut beberapa video *Product Review* yang penulis buat selama magang.

1. Review Garmin Forerunner 55



Gambar 3.6 Thumbnail Video review Garmin Forerunner 55
(sumber Youtube WIA Official,2021)

Proses pembuatan video ini dilakukan pada saat PPKM yang membuat perusahaan memberlakukan *Work From Home* kepada seluruh tim *Marketing*. Hal tersebut membuat proses mulai dari Pra produksi hingga selesai dilakukan diluar Kantor. Hal tersebut membuat tahap pra produksi dilakukan oleh *Chief Marketing Officer* sendiri. *Chief Marketing Officer* bertugas untuk membuat *Script* yang berisikan poin-poin apa saja yang akan dibicarakan saat produksi. Karena keterbatasan oleh PPKM, penulis mempelajari produknya dengan menonton video *review* Garming Forerunner 55 melalui *Youtube*. Lokasi yang dipilih untuk melakukan produksi adalah *apartment* dari *Chief Marketing Officer* yang berlokasi di Vanya Park, BSD. Tempat ini dipilih karena pada saat PPKM saat ini agak sulit untuk memproduksi video di tempat umum.



Gambar 3.7 Setup Studio selama PPKM berlangsung
(sumber Youtube WIA Official,2021)

Pada video *Review* ini juga, dengan *setup* ruangan yang baru tim produksi memutuskan untuk menambahkan satu kamera lagi yang diletakan pada atas dari *Talent* untuk mengambil secara *Close Up* produk yang sedang diulas. Kamera tersebut berfungsi sebagai kamera kedua yang bertugas untuk mengambil detail dari jam garmin tersebut. Dengan adanya kamera kedua, penonton diharapkan dapat dengan mudah untuk mendapatkan informasi yang di sampaikan oleh host.



Gambar 3.8 Kamera kedua sebagai close up
(sumber Youtube WIA Official,2021)

M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

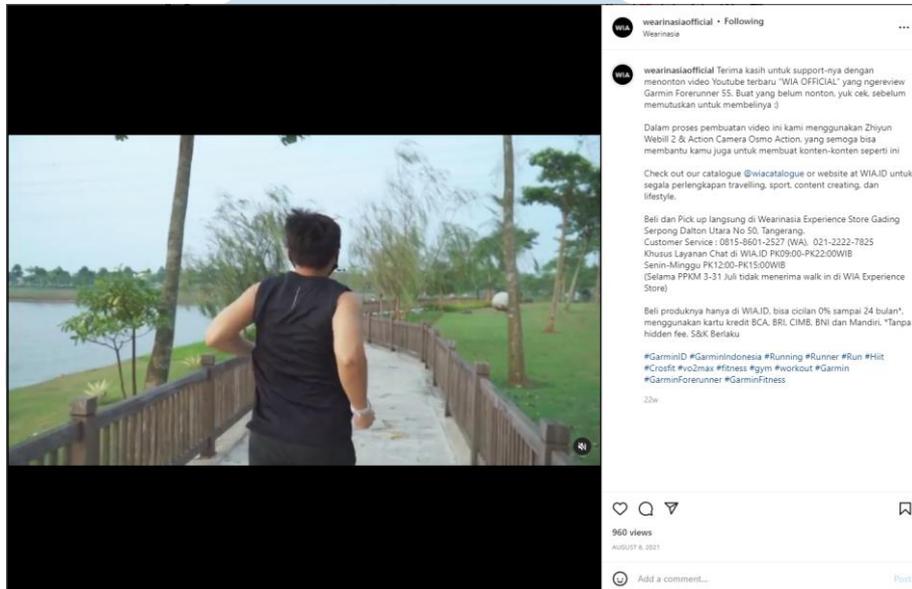
Tim Produksi hanya bertemu saat melakukan produksi karena peraturan PPKM yang masih berlaku. Karena *Chief Marketing Officer* dan penulis merasa jika video membosankan dari segi visual karena hanya dalam ruangan saja, tim memutuskan untuk secara diam-diam mengambil video lagi dengan action cam dan kamera. Hasil yang diambil digunakan sebagai *B roll* video *Review* Garmin Forerunner 55. Footage *B roll* dalam video Garmin Forerunner 55 memperlihatkan aktivitas olahraga apa saja yang dapat ditunjang oleh jam olahraga ini seperti berlari dan *Workout*. Penulis menggunakan footage tersebut sebagai contoh kepada calon konsumen apakah jam tersebut nyaman atau tidak untuk digunakan ketika berolahraga.



Gambar 3.9 Footage B roll
(sumber Youtube WIA Official,2021)

Masuk ke dalam tahap *editing*, penulis melakukan *Editing* dari rumah mulai dari tahap *Rough Cut*, *Fine Cut* dan, *Color Grading*. Ketika proses *editing* selesai, video tersebut kemudian di unggah ke *Google Drive* untuk melakukan *Preview*. Tahap ini membutuhkan waktu yang relatif lama karena jika tim *Work From Office*, Proses *Preview* akan jauh lebih cepat karena tidak harus di unggah ke *Google drive*. Ketika video selesai melakukan *Preview* dan terdapat beberapa koreksi, video harus di unggah lagi untuk melakukan pengecekan terakhir. Jika semua sudah selesai, video akan di unggah ke *Youtube* Wearinasia oleh penulis. Dan tahap selanjutnya

penulis harus membuat *Teaser Untuk Instagram Feeds dan Story*. Selain itu juga penulis harus membuat *Thumbnail untuk video Youtube*.



Gambar 3.10 Teaser video *review* Garmin Forerunner 55 pada Instagram (sumber Youtube WIA Official,2021)

2. Quick hits DJI Osmo Mobile 5



Gambar 3.11 Thumbnail video *Quick hits DJI Osmo Mobile 5* (sumber Youtube WIA Official,2021)

Dji Osmo Mobile 5 atau OM 5 merupakan sebuah *Smartphone Gimbal* yang diperuntukan untuk penggunaan menggunakan *Smartphone*. Berhubung dengan

produk yang baru keluar, Wearinasia selalu mendapatkan jadwal untuk *Training* para pegawainya untuk mengenal dan mengetahui bagaimana barang tersebut. *Chief Marketing Officer* kemudian memiliki ide untuk membuat video terhadap *Training* tersebut. Lokasi yang dipilih untuk melakukan produksi adalah *Offline Store* dari Wearinasia sendiri yang ada di lantai dasar dari kantor.

Selama proses *Training*, seluruh kegiatan dilakukan dibuat seperti presentasi produk tersebut agar mudah dipahami oleh penonton. Dikarenakan barang yang masih baru, membuat penulis tidak dapat mencoba sebelum proses produksi dilakukan. Penulis mempelajari produk tersebut melalui *Youtube*. Karena Penulis yang belum pernah memegang produk ini karena produk yang masih baru, penulis harus beradaptasi dengan menggunakan 2 kamera selama produksi. Kamera pertama digunakan sebagai main camera yang mengambil secara luas antara talent dan host.



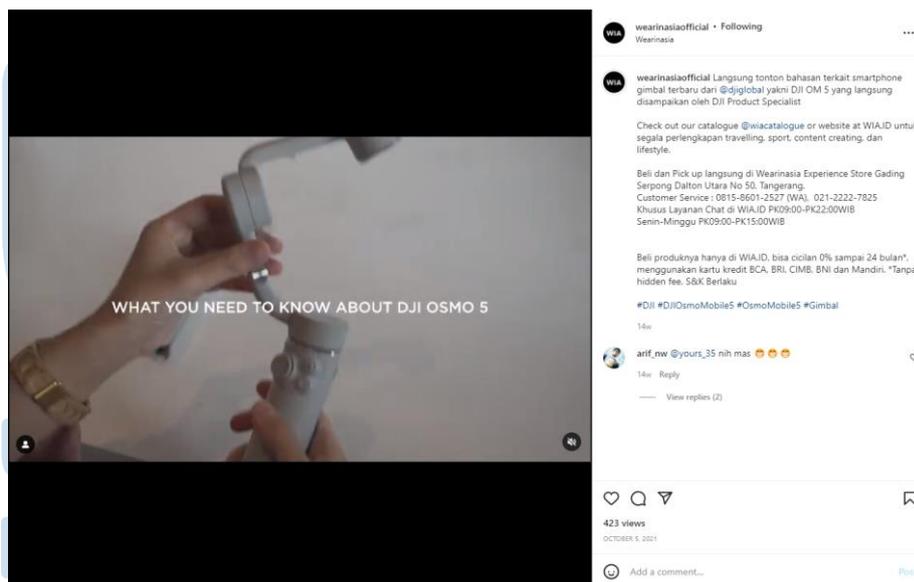
Gambar 3.12 Kamera utama untuk mengambil secara luas
(sumber Youtube WIA Official,2021)

Kamera kedua digunakan untuk mengambil secara close up produk yang bisa bergerak secara fleksibel. Kamera kedua digunakan untuk memperlihatkan secara detail produk OM 5 dengan berbagai fitur baru yang baru pada gimbal tersebut. Ketika proses shooting selesai, penulis kemudian meminjam produk tersebut untuk mengambil detail-detail dari produk tersebut yang dapat digunakan sebagai broll untuk video tersebut.



Gambar 3.13 Kamera kedua untuk mengambil secara detail (sumber Youtube WIA Official,2021)

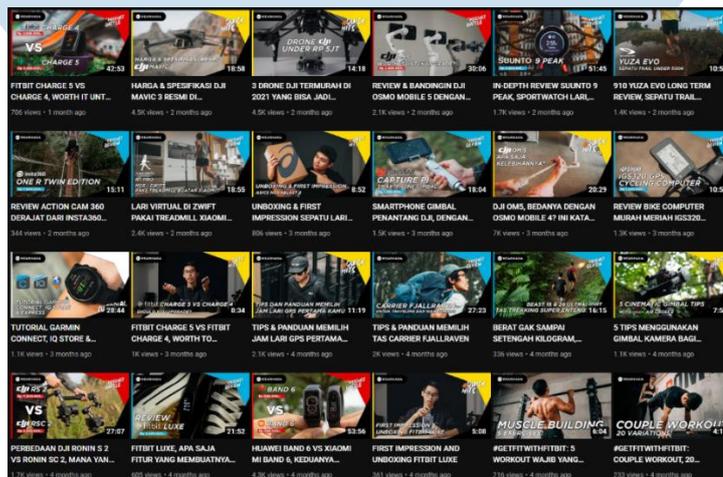
Proses pengerjaan video *Quick Hits* cenderung lebih singkat karena hal yang dibicarakan tidak sangat detail seperti video *Product Review*. Penulis melakukan tahap *Rough Cut*, *Fine Cut* dan, *Color Grading*. Ketika proses *editing* selesai, video tersebut kemudian di unggah ke *Google Drive* untuk melakukan *Preview*. Ketika video sudah lulus *Quality Control*, Video tersebut kemudian dinaikan ke *Youtube WIA Official*. Selain itu juga, penulis harus membuat *Teaser* dan *Thumbnail* video untuk *Youtube*.



Gambar 3.14 Teaser Video video *Quick hits DJI Osmo Mobile 5* (sumber Youtube WIA Official,2021)

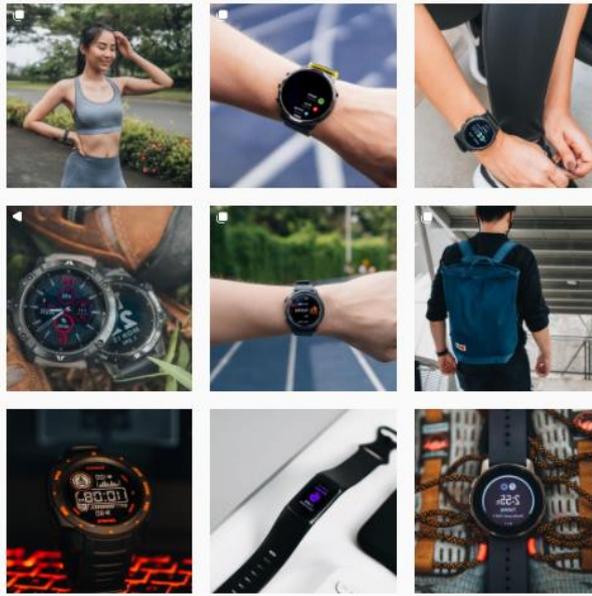
3.2.2 Uraian Kerja Magang

Sebagai seorang *videographer* di Wearinasia, Penulis bertanggung jawab untuk membuat tiga video setiap minggu nya. Video tersebut diunggah setiap minggu di kanal Youtube Wearinasia yaitu WIA Official. Video yang diproduksi berdasarkan dengan naskah yang telah dibuat oleh *Content Writer*. Penulis bertanggung jawab dalam berbagai aspek visual seperti, komposisi, *exposure*, dan jenis shot yang digunakan. Selain itu juga, penulis bertanggung jawab pada tahap *Post-production*. Pada tahap ini penulis harus mengedit video sesuai dengan script yang telah dibuat. Selain itu juga, penulis harus memperhatikan warna dan menambahkan visual teks yang mempermudah penonton untuk menerima informasi. Penulis juga bertugas untuk membuat Thumbnail yang digunakan sebagai *cover* untuk Youtube dan membuat *teaser* video yang berfungsi untuk mempromosikan video baru pada Youtube Wearinasia.



Gambar 3.15 Contoh Thumbnail video Wearinasia
(sumber Youtube WIA Official,2021)

Selain tugas utama membuat video, penulis juga memiliki tugas lain seperti membuat foto untuk keperluan sosial media, website dan katalog. Foto-foto tersebut diambil ketika proses produksi berlangsung atau saat penulis sedang ada waktu kosong setelah pembuatan video selesai. Penulis bertanggung jawab atas komposisi pada foto agar foto tersebut menjadi menarik.



Gambar 3.16 Contoh foto pada Instagram Wearinasia
(sumber Instagram Wearinasia,2021)

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan proses magang, penulis mendapatkan beberapa kendala yang dialami selama bekerja. Pertama, kurangnya sumber daya manusia untuk memproduksi 3 video setiap minggu. Hal tersebut membuat kualitas video yang dihasilkan terkesan terburu-buru dan kurang matang dari segi script yang mengakibatkan kualitas video yang kurang dari segi visual.

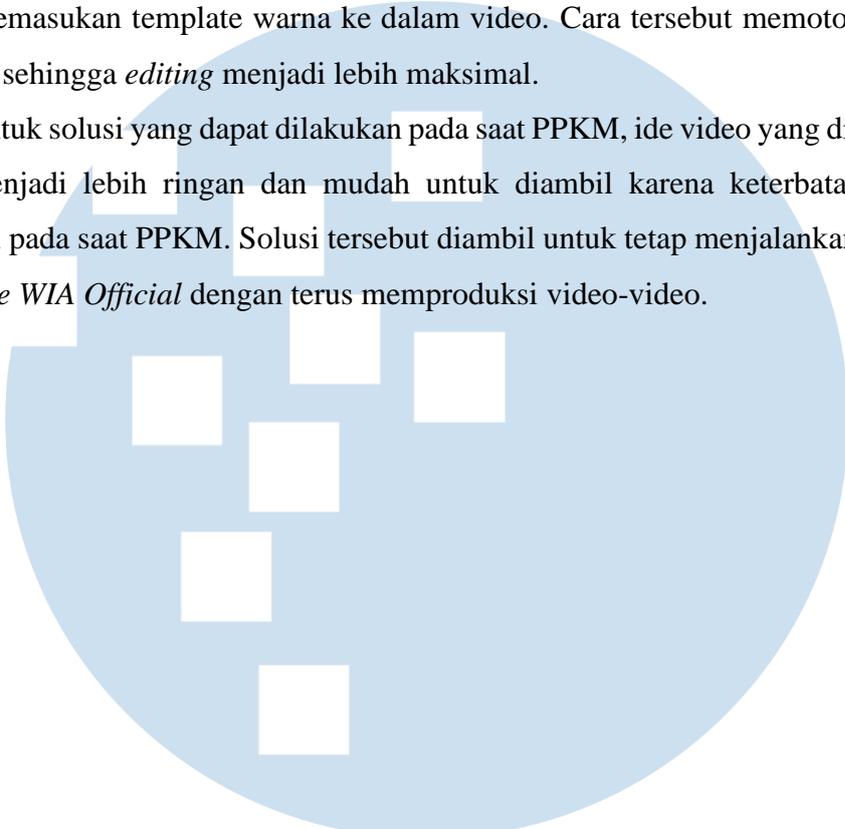
Kedua, pada saat pandemi seperti sekarang dan dikarenakan peraturan PPKM yang mengharuskan untuk tetap dirumah dan kantor yang harus beroperasi dari jarak jauh mengakibatkan penulis harus membuat video yang sesuai dengan sumber daya dan ide yang dapat di eksekusi pada saat PPKM.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang dapat dilakukan oleh penulis atas kendala yang dialami adalah dengan meminta waktu *editing* yang lebih lama. Selain itu juga, tim videografer meminta untuk disediakan LUT yang mempermudah dalam proses mewarnai video

yang diproduksi. LUT merupakan salah satu cara untuk mewarnai video dengan cara memasukan template warna ke dalam video. Cara tersebut memotong durasi *editing* sehingga *editing* menjadi lebih maksimal.

Untuk solusi yang dapat dilakukan pada saat PPKM, ide video yang dibuat oleh tim menjadi lebih ringan dan mudah untuk diambil karena keterbatasan yang dialami pada saat PPKM. Solusi tersebut diambil untuk tetap menjalankan *channel Youtube WIA Official* dengan terus memproduksi video-video.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA